ABSTRAK

Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah penyaluran kredit periode selanjutnya, selain itu penghasilan bunga dari penyaluran kredit merupakan pendapatan utama bagi bank. Dalam prakteknya kebijakan Bank Indonesia mengenai tingkat suku bunga SBI menjadi patokan dalam bank umum untuk meningkatkan atau menurunkan tingkat suku bunga penyaluran kredit.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Suku Bunga Kredit terhadap Volume Penyaluran kredit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan utnuk mengetahui gambaran variable CAR, Suku Bunga Kredit dan Volume Penyaluran Kredit, sedangkan metode verifikatif untuk mengetahui hubungan antara CAR modal dan Suku Bunga Kredit terhadap Volume Penyaluran Kredit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan tahun 2003-2009 sebanyak 7 sampel. Untuk mengetahui besarnya pengaruh CAR dan suku bunga kredit terhadap volume penyaluran kredit digunakan Analisis Korelasi, dan untuk mengetahui seberapa besar konstribusi variabel digunakan Koefisien Determinasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji *t* satu pihak dengan dan uji F dua pihak α=0,05. Perolehan hasil analisis tersebut diolah menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara CAR dan Suku Bunga Kredit dengan Volume Penyaluran Kredit. Selain itu, CAR dan suku bunga kredit memiliki pengaruh terhadap Volume Penyaluran Kredit, besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 96,4%, sisanya dipengaruhi faktor lain seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kredit bermasalah.

Kata kunci : Rasio Kecukupan Modal (CAR), Suku Bunga Kredit dan Volume Penyaluran Kredit